

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran dewan direksi, komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, komite audit independen, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, komite audit independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Leverage* menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi yang semakin besar akan meningkatkan kinerja perusahaan karena menyediakan anggota dengan tingkat keahlian yang lebih dalam pengambilan keputusan (Coleman & Biekpe, 2006). Selain itu, keberadaan anggota komite audit yang semakin banyak dapat mengontrol dan melindungi proses akuntansi dan keuangan secara transparan (Bouaziz, 2012). Keberadaan komite audit independen berguna untuk meningkatkan tingkat pengungkapan oleh perusahaan dan pengawasan yang lebih efektif terhadap pelaporan keuangan (Ghabayen, 2012). Peranan investor institusional adalah untuk memantau kinerja manajemen karena kepentingan ekonomi, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi yang terkait dengan

pemisahaan kepemilikan dan kontrol (Tornyeva & Wereko, 2012). Hasil juga menunjukkan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih potensial dibanding dengan perusahaan yang kecil (Haniffa & Hudaib, 2006).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kenaikan *leverage* perusahaan akan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Hal ini karena apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi berarti beban bunga semakin tinggi yang artinya mengurangi keuntungan dan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan (Al-Matari *et al.*, 2012).

Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara komposisi dewan komisaris dan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena komisaris independen yang terlibat dalam pengambilan keputusan kalah suara dengan anggota dewan komisaris lainnya, sehingga kualitas fungsi pengawasan dalam perusahaan akan sulit ditingkatkan dan mengganggu peningkatan perusahaan (Noviawan & Septiani, 2013). Berdasarkan uraian di atas, maka perusahaan disarankan lebih memperhatikan ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, komite audit independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *leverage* yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap serta tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama lima tahun, yaitu dari tahun 2009-2013. Hal tersebut menyebabkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Masih adanya variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan cara mencoba untuk memperoleh laporan keuangan tahunan dari sumber lain atau selain dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia maupun *website* resmi perusahaan.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti kepemilikan manajerial (Amyulianthy, 2012), kepemilikan asing, jumlah rapat tahunan dewan (Tornyeva & Wereko, 2012), dan umur perusahaan (Gull *et al.*, 2013).